

**REPRESENTASI MAKNA PERSAHABATAN DALAM
VIDEO MUSIK “KITA KE SANA” KARYA HINDIA
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1

(S-1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: *Advertising*



Disusun Oleh :

MUHAMAD ARDIANSYAH

07031382126232

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**REPRESENTASI MAKNA PERSAHABATAN DALAM VIDEO
MUSIK “KITA KE SANA” KARYA HINDIA
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

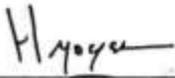
SKRIPSI
Oleh:

MUHAMAD ARDIANSYAH
07031382126232

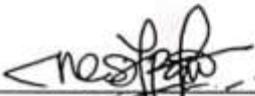
Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 15 Mei 2025
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

KOMISI PENGUJI

Harry Yog Sunandar S.I.P., M.I.Kom
Ketua



Annisa Rahmawati M.I.Kom
Anggota

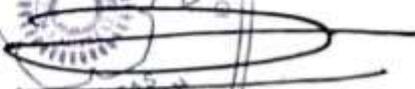


Dr. Retna Mahriani, M.Si
Anggota



Leti Karmila, M.I.Kom
Anggota




Mengetahui,
Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 1966-12219990032004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

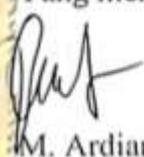
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ardiansyah
NIM : 07031382126232
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 17 Juli 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Makna Persahabatan Dalam Video Musik
"Kita Ke Sana" Karya Hindia (Analisis Semiotika
Roland Barthes)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 21 April 2025
Yang membuat pernyataan,

M. Ardiansyah
NIM. 07031382126232



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Tidak ada kata terlambat dalam kehidupan, selalu berusaha dan selalu percaya di setiap masalah pasti ada jalan keluarnya”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater saya Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, kepada Ayah, Mama, Anang, Ine beserta Keluarga Besar dan tak lupa kepada para sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya selama proses penulisan skripsi.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis representasi makna persahabatan dalam video musik *Kita ke Sana* karya Hindia menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi bagaimana makna persahabatan direpresentasikan melalui tiga tingkatan makna dalam teori Barthes, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos, serta mengkaji teori persahabatan DeVito yang mencakup *utility*, *affirmation*, *ego support*, *stimulation*, dan *security*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika. Data diperoleh melalui observasi video musik serta analisis elemen visual, lirik, dan simbol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat denotasi, video menggambarkan interaksi sosial karakter dalam keseharian. Pada tingkat konotasi, simbol visual membangun makna persahabatan yang mencerminkan *affirmation* melalui kebersamaan, *ego support* dalam dukungan emosional, serta *stimulation* dalam petualangan bersama. Pada tingkat mitos, video ini memperkuat gagasan bahwa persahabatan membentuk identitas sosial individu, sejalan dengan konsep *utility* dan *security* dalam teori DeVito. Kesimpulan menunjukkan bahwa video musik ini secara efektif merepresentasikan makna persahabatan dalam konteks sosial dan budaya digital. Studi ini memberikan wawasan tentang bagaimana media populer menyampaikan nilai sosial dan emosional melalui narasi visual dan simbolik.

Kata Kunci: Representasi, Persahabatan, Semiotika Roland Barthes, Video musik *Kita ke Sana*.

Pembimbing I



Dr. Retna Mahriani, M.Si.
NIP. 198802112019032011

Pembimbing II



Leti Karmila, M.I.Kom.
NIP. 198810032024212001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.S
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This research analyzes the representation of the meaning of friendship in the music video Kita ke Sana by Hindia using Roland Barthes' semiotic approach. The purpose of this research is to identify how the meaning of friendship is represented through the three levels of meaning in Barthes' theory, namely denotation, connotation, and myth, and to examine DeVito's theory of friendship which includes utility, affirmation, ego support, stimulation, and security. This research uses a qualitative method with semiotic analysis. Data were obtained through music video observation and analysis of visual elements, lyrics, and symbols. The results show that at the denotation level, the video depicts the characters' social interactions in daily life. At the connotation level, visual symbols build the meaning of friendship that reflects affirmation through togetherness, ego support in emotional support, and stimulation in shared adventures. At the mythic level, the video reinforces the idea that friendship shapes an individual's social identity, in line with the concepts of utility and security in DeVito's theory. The conclusion shows that this music video effectively represents the meaning of friendship in a digital social and cultural context. This study provides insights into how popular media convey social and emotional values through visual and symbolic narratives.

Keywords: Representation, Friendship, Roland Barthes' Semiotics, Music video Kita ke Sana

Advisor I



Dr. Retna Mahriani, M.Si.
NIP. 198802112019032011

Advisor II



Leti Karmila, M.I.Kom.
NIP. 198810032024212001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.S
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kesehatan serta kemampuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, tidak pernah lepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Allah SWT. yang selalu memberikan saya nikmat iman, kesehatan dan kekuatan sehingga memudahkan saya untuk menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
4. Bapak Dr. Husni Thamrin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Sosial Politik.
5. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berarti dengan penuh ketelitian dan wawasan yang mendalam. Penulis merasa sangat terbantu dengan arahan dan saran yang Ibu berikan, yang tidak hanya memperjelas konsep penelitian tetapi juga memperkaya hasil skripsi ini. Terima kasih atas waktu,

- tenaga, dan perhatian yang Ibu curahkan untuk memberikan dukungan serta semangat, yang sangat memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas ini.
6. Ibu Leti Karmila, M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis sangat menghargai waktu, tenaga, dan perhatian yang telah Ibu curahkan, serta masukan-masukan yang sangat membantu dalam memperjelas arah penelitian dan penyusunan proposal. Semangat dan dukungan yang Ibu berikan menjadi dorongan besar dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
 7. Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, semangat, serta saran yang berharga selama masa perkuliahan. Terima kasih atas bimbingan dan perhatian yang telah Ibu berikan..
 8. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayah Ngadiono dan Mama, terima kasih atas doa yang senantiasa dipanjatkan serta segala dukungan yang tak pernah putus, baik secara moral maupun finansial. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus dan tanpa batas. Tulisan ini merupakan salah satu bentuk ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus untuk Ayah dan Mama.
 9. Teman-teman satu bimbingan Ibu Leti, Apsari, Ulan dan Irgi, yang selalu memberikan masukan, dukungan terima kasih karena sudah sangat solid selama bimbingan.
 10. Kepada para sahabatku "*Pemaen Lamo*" yang beranggotakan 8 orang, Agus, Arya, Adriel, Dani, Farhan, Lintang, Lauren. Terima kasih atas

dukungan, kebersamaan dan saran, masukan yang diberikan selama 4 tahun ini.

11. Terakhir, untuk diri sendiri Muhamad Ardiansyah, terima kasih karena sudah berkomitmen untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Perjuangan dan kerja keras yang kamu lalui selama 4 tahun ini semoga bisa berguna untuk masa depan dan berguna bagi orang-orang di sekelilingmu. Kerja kerasmu selama ini, dimana kamu kepanasan, keujanan, demi membayar uang kuliahmu. Kamu kuat kamu hebat, Selalu berikan manfaat untuk semua orang di sekelilingmu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, dan pihak lainnya.

Indralaya, 21 April 2025

Peneliti

Muhamad Ardiansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat penelitian	9
1.4.1 Manfaat teoritis	9
1.4.2 Manfaat praktis.....	10
DAFTAR PUSTAKA	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Poster musik " <i>Kita Ke Sana</i> " Karya Hindia.....	5
Gambar 1. 2. <i>Scene</i> Perayaan ulang tahun	6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persahabatan merupakan fondasi penting dalam kehidupan sosial manusia, menjadi sumber dukungan emosional dan pertumbuhan pribadi yang tak tergantikan. Dalam konteks perkembangan individu, persahabatan berperan sebagai katalis yang memfasilitasi pertumbuhan psikologis dan sosial seseorang. Novariano & Hudoyo (2023) menjelaskan bahwa persahabatan dapat diartikan sebagai hubungan antara dua atau lebih individu yang menghabiskan waktu bersama dalam berbagai situasi dan kondisi. Hubungan ini ditandai dengan kedekatan yang intim, pertukaran pikiran, dan dukungan emosional yang diwujudkan dalam bentuk kesetiaan, kepedulian, tujuan bersama, saling menolong, melengkapi, dan menyayangi.

Dalam kajian tentang hubungan interpersonal, DeVito (2007) mengidentifikasi lima elemen kunci dalam persahabatan yang menjadi kebutuhan mendasar manusia: *utility* (kegunaan), *affirmation* (penegasan), *ego support* (dukungan ego), *stimulation* (stimulasi), dan *security* (keamanan). Kelima elemen ini tidak hanya mendefinisikan hubungan persahabatan yang sehat tetapi juga memberikan landasan bagi individu untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang lebih dalam, terutama dalam konteks menghadapi tantangan hidup modern seperti tekanan sosial dan pencarian identitas.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan persahabatan menunjukkan perubahan makna yang dipengaruhi oleh tahap perkembangan psikologis dan sosial individu, terutama pada remaja. Dalam konteks perkembangan remaja Indonesia, persahabatan mengalami transformasi makna yang signifikan. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), persahabatan umumnya terbentuk melalui aktivitas bermain bersama dan berbagi mainan, menciptakan ikatan sederhana namun tulus. Pada fase ini, anak-anak belajar konsep berbagi, empati dasar, dan kerja sama melalui interaksi dengan teman sebaya. Memasuki Sekolah Menengah Pertama (SMP), persahabatan berkembang menjadi lebih kompleks dengan terbentuknya kelompok-kelompok sosial. Remaja awal mulai mencari identitas dan penerimaan dari teman sebaya, mengembangkan loyalitas kelompok, dan belajar mengelola konflik interpersonal. Pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), persahabatan mencapai dimensi yang lebih dalam, menjadi wadah eksplorasi identitas, dukungan emosional, dan pembentukan nilai-nilai personal. Remaja SMA mulai berani mengekspresikan diri meski seringkali diwarnai dengan ketakutan akan penolakan dan kesulitan mengekspresikan dirinya.

Namun, di tengah perkembangan persahabatan yang semakin kompleks, muncul tantangan baru akibat kemajuan teknologi yang mempengaruhi cara remaja berinteraksi. Pesatnya digitalisasi kehidupan sosial di Indonesia menciptakan dinamika baru dalam cara remaja membangun dan mempertahankan hubungan, terutama persahabatan. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2024 melaporkan bahwa penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 79,5%, dengan Generasi Z mendominasi penggunaannya sebesar 34,40% (APJII, 2024). Meski akses digital semakin mudah, fenomena paradoks tetap terlihat, di

mana intensitas interaksi digital yang tinggi tidak selalu sejalan dengan kualitas hubungan emosional yang terjalin.

Fenomena ini semakin nyata dalam realitas sehari-hari remaja masa kini yang menghadapi kesulitan dalam membangun dan mempertahankan persahabatan yang bermakna. Fenomena seperti sulitnya membuka diri dalam interaksi tatap muka, ketergantungan pada validasi media sosial, dan kesulitan membangun koneksi emosional yang mendalam menjadi gambaran nyata permasalahan yang dihadapi generasi muda. Situasi ini semakin diperparah dengan meningkatnya kasus isolasi sosial pasca pandemi, di mana banyak remaja kesulitan beradaptasi kembali dengan interaksi sosial langsung. Pentingnya persahabatan sebagai sumber dukungan emosional ini menjadi semakin relevan ketika kita melihat berbagai tantangan kesehatan mental yang dihadapi remaja di era digital.

Masalah kesehatan mental yang semakin meningkat di kalangan remaja menjadi isu global yang harus diperhatikan. *World Health Organization* (WHO) mencatat bahwa secara global, diperkirakan satu dari tujuh (14%) anak usia 10-19 tahun mengalami gangguan kesehatan mental, dengan isolasi sosial dan berkurangnya interaksi tatap muka menjadi faktor kontributor utama (WHO, 2024). Data ini diperkuat oleh UNICEF yang melaporkan bahwa pada tahun 2023, lebih dari 38.9 juta anak dan remaja di 130 negara membutuhkan dukungan kesehatan mental dan psikososial (UNICEF, 2024). Di Indonesia, fenomena serupa terjadi, dengan data dari Kementerian Kesehatan RI (2023) yang menunjukkan bahwa 6,1% penduduk Indonesia berusia 15 tahun ke atas mengalami gangguan kesehatan mental, dengan faktor utama isolasi sosial dan kurangnya dukungan emosional dari lingkaran pertemanan.

Seiring dengan meningkatnya angka gangguan kesehatan mental di kalangan remaja, terutama yang berkaitan dengan isolasi sosial dan kurangnya dukungan emosional, kita dapat melihat relevansi isu ini dengan fenomena yang digambarkan dalam video musik "*Kita Ke Sana*" karya Hindia. Dalam video ini, tema persahabatan yang penuh dukungan emosional sangat kental terasa, yang menjadi salah satu respons terhadap masalah yang ada. Seperti yang digambarkan dalam data kesehatan mental, isolasi sosial dan kurangnya dukungan dari teman-teman bisa memperburuk kondisi mental remaja. Di sisi lain, video musik ini menawarkan gambaran yang lebih optimis tentang pentingnya dukungan emosional dalam membangun hubungan sosial yang sehat.

Hindia, nama panggung dari Baskara Putra, muncul sebagai salah satu musisi Indonesia yang memanfaatkan medium video musik dengan efektif untuk menyampaikan narasi tentang persahabatan. Sebagai vokalis band Feast yang kini berkarier solo, Hindia dikenal dengan lirik-liriknya yang puitis dan sarat makna, serta kemampuannya dalam menciptakan narasi visual yang kuat melalui video musik. Lagu "Kita Ke Sana" yang telah mencapai lebih dari 35 juta pendengar di Spotify dan 4,4 juta penonton di YouTube, menghadirkan representasi kompleks tentang makna persahabatan di era digital.



Gambar 1. 1. Poster musik “*Kita Ke Sana*” Karya Hindia
Sumber: www.Youtube.com

Fenomena sosial yang muncul dalam video musik ini memperlihatkan bagaimana pertemanan yang tulus dan dukungan emosional dapat menjadi penopang penting dalam menghadapi tekanan kehidupan sosial, terutama di tengah keterbatasan interaksi tatap muka akibat digitalisasi. Dalam video tersebut, adegan-adegan seperti perayaan ulang tahun dan momen kebersamaan dengan teman-teman yang mengenakan topeng wajah Kiki, menjadi simbol visual dari dukungan emosional yang bisa menyelamatkan individu dari kesepian dan ketegangan psikologis.

Meskipun digitalisasi kehidupan sosial menawarkan banyak kemudahan dalam berinteraksi, hal ini juga berkontribusi pada fenomena isolasi sosial. Meskipun remaja terhubung melalui media sosial, interaksi mereka sering kali bersifat dangkal, mengurangi kedalaman hubungan emosional yang sesungguhnya diperlukan. Inilah yang kemudian digambarkan dalam video musik “*Kita Ke Sana*”, di mana persahabatan yang sejati justru ditemukan dalam momen-momen tatap muka yang penuh makna dan dukungan emosional. Video ini menunjukkan bahwa, meskipun dunia digital semakin mendominasi, dukungan emosional yang

diperoleh dari hubungan sosial langsung tetap menjadi elemen yang krusial untuk kesejahteraan mental.



Gambar 1. 2. *Scene* Perayaan ulang tahun

Sumber: www.Youtube.com

Scene perayaan ulang tahun di kantin sekolah menjadi salah satu momen bermakna dalam video, di mana teman-teman mengenakan topeng wajah Kiki dalam sebuah perayaan sederhana. *Scene* ini tidak hanya merepresentasikan elemen *utility* (kegunaan) dalam bentuk dukungan praktis antar teman, tetapi juga *security* (keamanan) melalui penciptaan ruang aman untuk mengekspresikan kasih sayang dan kebersamaan. Pilihan untuk menggunakan topeng wajah Kiki dalam perayaan tidak hanya menunjukkan kreativitas remaja dalam menciptakan momen bermakna, tetapi juga merepresentasikan *affirmation* (penegasan) dan *ego support* (dukungan ego) melalui gestur yang menegaskan penerimaan dan penghargaan terhadap identitas individu dalam kelompok.

Dibandingkan dengan video musik persahabatan lainnya seperti "Sahabat Sejati" dari Sheila on 7 yang menekankan loyalitas atau "Kepompong" dari Sind3ntosca, menceritakan hubungan melalui berbagai proses kehidupan. "*Kita Ke Sana*" menghadirkan narasi yang lebih kompleks dan realistis. Video ini

menggunakan struktur naratif yang *sophisticated*, menggabungkan masa kini dan kenangan melalui teknik *flashback* yang diawali dengan kabar mengejutkan tentang kematian Rendy melalui telepon dari ibunya kepada Opik. Melalui alur non-linear ini, penonton diajak untuk merefleksikan makna persahabatan yang melampaui dimensi temporal.

Lebih jauh, video ini mengeksplorasi dimensi *stimulation* (stimulasi) melalui berbagai aktivitas bersama yang mendorong pertumbuhan personal setiap karakter. Dari persiapan acara perpisahan hingga momen-momen bernyanyi bersama, setiap aktivitas menjadi wadah bagi para karakter untuk mengembangkan diri sambil mempertahankan ikatan mereka. Hal ini sejalan dengan tentang pentingnya aktivitas kolektif dalam pembentukan identitas dan pengembangan keterampilan sosial remaja. Setiap adegan yang ditampilkan tidak hanya memperkaya narasi visual tetapi juga memberikan dimensi yang lebih dalam tentang bagaimana hubungan antar manusia terbentuk dan berkembang melalui pengalaman bersama.

Dalam upaya memahami bagaimana makna persahabatan direpresentasikan dalam media, konsep representasi Hall (2011). menjadi landasan teoritis yang penting. Hall menjelaskan bahwa representasi adalah proses di mana makna diproduksi dan dipertukarkan antara anggota suatu budaya melalui penggunaan bahasa, tanda, dan gambar. Untuk mengungkap lapisan-lapisan makna tersebut, analisis semiotika Roland Barthes menjadi kerangka yang tepat, memungkinkan pengungkapan makna denotatif dan konotatif dalam berbagai elemen visual dan naratif video.

Kajian terdahulu tentang representasi persahabatan dalam media Indonesia cenderung berfokus pada film atau serial TV, menciptakan gap research dalam analisis video musik sebagai medium representasi. Beberapa penelitian seperti Salsabila et al. (2023) dan Kedar Kedar Sadevara et al. (2023) menggunakan analisis semiotika Barthes untuk mengkaji video musik, namun belum ada yang secara spesifik mengeksplorasi representasi persahabatan dalam konteks budaya digital Indonesia.

Dari analisis awal, video "Kita Ke Sana" menampilkan berbagai tanda dan simbol visual yang berpotensi mengandung makna mendalam tentang persahabatan. Namun, makna-makna tersebut belum diungkap secara sistematis melalui analisis yang mendalam. Penggunaan analisis semiotika Roland Barthes dipandang tepat karena memungkinkan pengungkapan makna denotatif (literal) dan konotatif (interpretatif) dari setiap elemen visual dan naratif dalam video.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka diperlukan analisis mendalam untuk memahami bagaimana representasi persahabatan dikonstruksi dalam media populer, khususnya video musik "Kita Ke Sana" karya Hindia. Analisis ini penting mengingat peran strategis media populer dalam membentuk persepsi remaja tentang nilai-nilai sosial, serta kebutuhan akan pemahaman yang lebih mendalam tentang konstruksi makna persahabatan di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengungkap makna yang terkandung dalam elemen visual dan naratif video musik tersebut, sehingga dapat memberikan kontribusi teoretis dalam kajian media dan komunikasi sekaligus pemahaman

praktis tentang konstruksi nilai persahabatan dalam media populer Indonesia kontemporer.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan diatas maka peneliti merumuskan masalah tersebut, adalah: Bagaimana Representasi Makna Persahabatan Dalam Video Musik “Kita Ke Sana” Karya Hindia Melalui Kajian Semiotika Roland Barthes?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Makna Persahabatan Dalam Video Musik “Kita Ke Sana” Karya Hindia menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat teoritis

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu komunikasi dalam kajian semiotika.

1.4.2 Manfaat praktis

Bagi peneliti, yaitu menambah wawasan peneliti mengenai analisis semiotika mengenai makna video musik "*Kita Ke Sana*" karya hindia.

1. Bagi para praktisi semiotik, seperti dosen dan mahasiswa, penelitian ini memberikan manfaat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam analisis semiotik. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa untuk lebih memahami teori semiotika Roland Barthes serta melihat penerapannya dalam karya nyata.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi landasan maupun referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis makna lagu menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2024, February 17). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- DeVito, J. A. (2007). *The Interpersonal Communication* (Edisi 11). Pearson Education, Inc.
- Hall, Stuart. (2011). *Representation: cultural representations and signifying practices*. SAGE Publ.
- Kedar Sadevara, A., Abidin, Z., & Studi Ilmu Komunikasi, P. (2023). *Representasi Persahabatan dalam Film The Underdogs* (Vol. 7).
- Novariano, A., & Hudoyo, S. (2023). *REPRESENTASI PERSAHABATAN DALAM FILM "THE GUYS" (Analisis Semiotika Model John Fiske)*. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/sanggitarupa/article/view/5159>
- Salsabila, H., Vinisa, Y., & Aisyah, N. (2023). *REPRESENTASI PERSAHABATAN DALAM FILM BEN & JODY*. <https://eprints.ums.ac.id/116968/>
- UNICEF. (2024). *LAPORAN TAHUNAN 2023 INDONESIA*. www.unicef.or.id
- WHO. (2024, October 10). *Mental health of adolescents*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mental-health>